



KEWIRAUSAHAAN

BIDANG AGRIBISNIS

DI PERGURUAN TINGGI

Dani Arisandi DN, S.Pt., M.Si
Wahyu Kumala Sari, M.Si



KEWIRAUSAHAAN

BIDANG AGRIBISNIS

DI PERGURUAN TINGGI

Dani Arisandi DN, S.Pt., M.Si
Wahyu Kumala Sari, M.Si



KEWIRAUSAHAAN BIDANG AGRIBISNIS DI PERGURUAN TINGGI

Penulis:

Dani Arisandi DN, S.Pt., M.Si
Wahyu Kumala Sari, M.Si

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-825-4

Cetakan Pertama:

Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Kewirausahaan Bidang Agribisnis Di Perguruan Tinggi telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Kewirausahaan Bidang Agribisnis Di Perguruan Tinggi.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Kewirausahaan Bidang Agribisnis Di Perguruan Tinggi. Indonesia merupakan negara agraris dan maritim yang memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang sangat berlimpah dan sangat berpeluang untuk dijadikan usaha berbasis SDA yaitu usaha pada sektor pertanian. Usaha pada sektor pertanian sering dikenal dengan istilah usaha agribisnis yang meliputi komoditas pada tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan, serta kehutanan. Indonesia memiliki ketersediaan lahan yang cukup besar, sebaran hutan, sungai, rawa dan danau serta curah hujan yang cukup tinggi dan merata sepanjang tahun juga merupakan potensi alamiah dalam memenuhi kebutuhan air pertanian, apabila dikelola dengan baik, waduk, bendungan dan air tanah serta air permukaan lainnya sangat potensial untuk mendukung pengembangan usaha pada bidang agribisnis.

Agribisnis secara konseptual dapat diartikan semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usaha tani dan agroindustri yang saling terkait satu sama lain. Sistem agribisnis merupakan suatu konsep yang menempatkan kegiatan pertanian sebagai suatu kegiatan yang utuh dan komprehensif sekaligus sebagai suatu konsep yang dapat menelaah dan menjawab berbagai masalah dan tantangan pada bidang pertanian dalam arti luas. Pada buku ini juga dijelaskan bagaimana proses menumbuhkembangkan jiwa dan semangat berwirausaha khususnya pada bidang agribisnis. Serta tahapan-tahapan dalam membangun usaha agribisnis dari hulu sampai ke hilir dengan pendekatan sistem agribisnis.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara

terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Papua, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 Ruang Lingkup Agribisnis	1
BAB 2 Isu-Isu Strategis Agribisnis	7
BAB 3 Sejarah Kewirausahaan Agribisnis	21
BAB 4 Ruang Lingkup Agribisnis	29
BAB 5 Perkembangan Dunia Agribisnis	35
BAB 6 Kepemilikan Agribisnis	43
BAB 7 Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa	49
BAB 8 Model Pengembangan Kewirausahaan Agribisnis.....	69
BAB 9 Pengembangan Kewirausahaan Agribisnis	77
BAB 10 Implementasi Model Kewirausahaan Agribisnis.....	85
BAB 11 Agribisnis di Perguruan Tinggi	91
BAB 12 Karakteristik Kewirausahaan Mahasiswa Pascasarjana Program Magister SPS-IPB	103
BAB 13 Kesimpulan	141
DAFTAR PUSTAKA	142
PROFIL PENULIS	151

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengangguran di Indonesia (relatif)	8
Tabel 2. Pengangguran perkotaan dan perdesaan di Indonesia	9
Tabel 3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2010–2023 (persen) berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	10
Tabel 4. Aturan evaluasi pengukuran model PLS indikator reflektif	82
Tabel 5. Aturan evaluasi struktural model PLS	83
Tabel 6. Hubungan antar variabel laten dengan indikatornya	87
Tabel 7. Asal suku bangsa responden	96
Tabel 8. Sebaran responden berdasarkan pekerjaan orang tua	98
Tabel 9. Jenis pengalaman pekerjaan yang pernah dilakukan responden	99
Tabel 10. Jenis usaha yang pernah dijalankan oleh responden	104
Tabel 11. Jenis usaha bidang agribisnis yang pernah dijalankan sebelumnya oleh responden	107
Tabel 12. Karakteristik kegiatan wirausaha responden saat ini	108
Tabel 13. Jenis usaha yang sedang dijalankan saat ini	109
Tabel 14. Jenis usaha yang ingin dan berharap akan dijalankan oleh responden di kemudian hari	111
Tabel 15. Jenis usaha pada komoditas hortikultura yang diminati oleh responden	115
Tabel 16. Jenis usaha pada komoditas perkebunan yang diminati oleh responden	116
Tabel 17. Jenis usaha pada komoditas perikanan yang diminati oleh responden	117
Tabel 18. Jenis usaha pada bidang jasa pertanian yang diminati oleh responden	119
Tabel 19. Rata-rata skor setiap indikator untuk variabel laten keyakinan konsekuensi perilaku	123
Tabel 20. Rata-rata skor setiap indikator untuk variabel laten evaluasi konsekuensi	124
Tabel 21. Rata-rata skor setiap indikator untuk variabel laten keyakinan harapan normatif	125
Tabel 22. Rata-rata skor setiap indikator untuk variabel laten Motivasi mematuhi harapan normatif	126
Tabel 23. Rata-rata skor setiap indikator untuk variabel laten keyakinan kendali	126

Tabel 24. Rata-rata skor setiap indikator untuk variabel laten kekuatan pada keyakinan kendali	127
Tabel 25. Rata-rata skor setiap indikator untuk variabel laten Intensi berwirausaha	128
Tabel 26. Hasil uji validitas kuesioner	129
Tabel 27. Kebaikan model	131
Tabel 28. Nilai R-square.....	133
Tabel 29. Pengujian koefisien jalur, rata-rata, simpangan baku, t-values.....	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. PDB bidang pertanian, kehutanan, perikanan (milyar rupiah).....	2
Gambar 2. Hubungan jumlah pengangguran dan tingkat pengangguran terbuka	8
Gambar 3. Perbandingan jumlah pengangguran dan penduduk yang bekerja di Indonesia.....	9
Gambar 4. Grafik persentase sebaran responden status kerja alumni berdasarkan fakultas tahun 2010.....	15
Gambar 5. Sistem usaha agribisnis.....	32
Gambar 6. Grafik hubungan <i>supply demand</i> dalam agribisnis	45
Gambar 7. Model <i>Theory of Reason Action</i> (TRA).....	70
Gambar 8. Model <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	71
Gambar 9. Kerangka model kewirausahaan	73
Gambar 10. Kerangka kewirausahaan agribisnis	75
Gambar 11. Proporsi pengambilan sampel.....	78
Gambar 12. Model intensi berwirausaha pada mahasiswa pascasarjana SPS-IPB.....	86
Gambar 13. Diagram batang sebaran responden berdasarkan asal fakultas.....	95
Gambar 14. Sebaran responden berdasarkan pengalaman bekerja	98
Gambar 15. Sebaran responden berdasarkan status pekerjaan saat ini ...	100
Gambar 16. Jenis pekerjaan yang sedang dilakukan oleh responden	101
Gambar 17. Sebaran karakteristik responden tentang pengalaman berwirausaha dan pengalaman usaha agribisnis	104
Gambar 18. Jenis usaha agribisnis yang sedang dijalankan oleh responden.....	110
Gambar 19. Jenis usaha pada komoditas tanaman pangan yang diminati oleh responden	114
Gambar 20. Jenis usaha pada komoditas peternakan yang diminati oleh responden	117
Gambar 21. Jenis usaha pada komoditas kelautan yang diminati oleh responden	118

Gambar 22. Jenis usaha lainnya pada bidang pertanian yang diminati oleh responden	120
Gambar 23. Model akhir dari intensi berwirausaha pada mahasiswa pascasarjana SPs-IPB pada bidang agribisnis	137



RUANG LINGKUP AGRIBISNIS

Indonesia merupakan negara agraris dan maritim yang memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang sangat berlimpah dan sangat berpeluang untuk dijadikan usaha berbasis SDA yaitu usaha pada sektor pertanian. Usaha pada sektor pertanian sering dikenal dengan istilah usaha agribisnis yang meliputi komoditas pada tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan, serta kehutanan. Indonesia memiliki ketersediaan lahan yang cukup besar, sebaran hutan, sungai, rawa dan danau serta curah hujan yang cukup tinggi dan merata sepanjang tahun juga merupakan potensi alamiah dalam memenuhi kebutuhan air pertanian, apabila dikelola dengan baik, waduk, bendungan dan air tanah serta air permukaan lainnya sangat potensial untuk mendukung pengembangan usaha pada bidang agribisnis (Arisandi, 2016). Tanah dengan porositas tinggi memiliki laju serap air yang lebih tinggi dibandingkan tanah dengan porositas rendah. Laju serap air tergantung pada porositas tanah yang salah satunya disebabkan oleh organisme yang hidup dalam tanah. Selain itu, porositas tanah juga bergantung pada jenis tanah tempat dibuatnya Lubang Biopori Resapan. Tanah dengan jenis berbatu tidak dengan cepat menyerap air dibanding dengan jenis tanah hitam dan liat. (Bowaire, 2021).

Perkembangan pembangunan agribisnis akan sejalan dengan pembangunan nasional. Pembangunan agribisnis dipandang sebagai bagian penting dalam pembangunan masa depan Indonesia. Bidang agribisnis telah terbukti memberikan banyak kontribusi pada Negara, diantaranya melalui penyerapan tenaga kerja dan sumbangan terhadap produk domestik bruto (PDB) serta kontribusi lainnya.



ISU-ISU STRATEGIS AGRIBISNIS

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, dan jumlahnya terus meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan jumlah penduduk tersebut akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap pangan, sandang, papan, dan pendidikan. Meningkatnya jumlah penduduk juga akan berdampak pada peningkatan jumlah angkatan kerja yang akan berdampak pula terhadap kebutuhan akan lapangan pekerjaan. Peningkatan jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan jumlah peningkatan lapangan kerja yang memadai akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran.

BPS turut mencatat angka pengangguran di Indonesia per Februari 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi pada Februari 2021 lalu. Meski penurunan berkurang, BPS menegaskan, masih lebih tinggi dari kondisi sebelum pandemi. BPS mencatat, pada bulan Februari 2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen atau sebanyak 8,4 juta orang. Angka pengangguran ini mengalami penurunan tipis dari bulan yang sama tahun lalu sebesar 6,26 persen atau sebanyak 8,75 juta orang. Pada 23 November 2020, jumlah angkatan kerja di Indonesia mengalami peningkatan per Agustus 2020 dibanding tahun 2019. Terdapat kenaikan 2,36 juta orang menjadi 138,22 juta orang angkatan kerja pada Agustus 2020 dibanding Agustus 2019. Pada gambar dibawah ini dapat dilihat tren pengangguran beberapa tahun terakhir.



SEJARAH KEWIRAUSAHAAN AGRIBISNIS

Kata “wirausaha” dalam bahasa Indonesia adalah padanan dari kata bahasa Perancis “*entrepreneur*”. Kata “*entrepreneur*” diturunkan dari kata kerja “*entreprendre*”. Kata “wirausaha” merupakan gabungan dari kata “wira” dan kata “usaha”. Kata “wira” yang berarti seorang yang gagah berani atau perkasa. Sedangkan kata “Usaha” yang berarti kegiatan yang menghasilkan suatu keuntungan. Dengan demikian wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang gagah berani atau perkasa dalam menjalankan sebuah usaha (Masykur, 2007, h.38). Drucker (1985) menyatakan bahwa konsep kewiraswastaan atau kewirausahaan pertama kali diungkapkan oleh ahli ekonomi Perancis J. B. Say sekitar tahun 1800, yaitu dengan pengertian memindahkan sumber daya ekonomi dari kawasan produktivitas rendah ke kawasan produktivitas yang lebih tinggi dan hasil yang lebih tinggi. Casson *et al.* (2006) memaparkan bahwa pemikiran kewirausahaan yang populer adalah pengertian wirausaha yang didasarkan atas pemikiran Joseph A. Schumpeter (1911), yaitu bahwa wirausaha merupakan gambaran dari seorang inovator yang menciptakan industri baru dan dengan cara tersebut mempercepat perubahan struktural utama dalam ekonomi. Casson (1990) juga menyatakan bahwa pendekatan utama wirausaha dalam teori ekonomi dibedakan menjadi empat, yaitu wirausaha sebagai pengambil risiko, wirausaha sebagai sebuah perantara pada proses pasar, wirausaha sebagai inovator, dan wirausaha sebagai seorang yang ahli dalam membuat suatu keputusan

Joseph Schumpeter (1911), menerangkan bahwa wirausaha adalah orang yang mampu menghancurkan keseimbangan pasar dan kemudian membentuk keseimbangan pasar yang baru dan mengambil keuntungan-keuntungan atas perubahan-perubahan tersebut, wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau



**BAB
4**

RUANG LINGKUP AGRIBISNIS

Agribisnis adalah semua aktivitas yang berkaitan dengan usaha dalam bidang pertanian secara luas. Sebenarnya ada beberapa pendapat ahli mengenai Pengertian Agribisnis itu sendiri, seperti uraian berikut, Pengertian Agribisnis Menurut Asal Kata: Agribisnis berasal dari kata *Agribusiness*, di mana *Agri=Agriculture* artinya pertanian dan *Business* artinya usaha atau kegiatan yang berorientasi profit. Jadi secara sederhana Agribisnis (*agribusiness*) didefinisikan sebagai segala kegiatan yang berhubungan dengan pengusahaan tumbuhan dan hewan (komoditas pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan) yang berorientasi pasar (bukan hanya untuk pemenuhan kebutuhan pengusaha sendiri) dan perolehan nilai tambah

“Dengan demikian agribisnis secara konseptual dapat diartikan semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usaha tani dan agroindustri yang saling terkait satu sama lain. Sistem agribisnis merupakan suatu konsep yang menempatkan kegiatan pertanian sebagai suatu kegiatan yang utuh dan komprehensif sekaligus sebagai suatu konsep yang dapat menelaah dan menjawab berbagai masalah dan tantangan pada bidang pertanian dalam arti luas”.

Ruang lingkup sistem agribisnis dikemukakan oleh Davis dan Golberg, Sonka dan Hudson, Farrell dan Funk dalam Saragih (1998), yaitu: *“Agribusiness included all operations involved in the manufacture and distribution of farm supplies; production operation on the farm; the storage, processing and distribution of farm commodities made from them, trading (wholesaler, retailers), consumer to it, all non farm firms and institution serving them”*. Pendapat ini menunjukkan bahwa agribisnis adalah suatu sistem. Berdasarkan



PERKEMBANGAN DUNIA AGRIBISNIS

Dalam perkembangannya agribisnis mengalami banyak sekali perubahan, secara umum perkembangan agribisnis dapat dilihat dari banyaknya perubahan pemanfaatan teknologi, yang mana pada akhirnya akan berdampak pada meningkatkannya jumlah produksi dan juga akan berdampak pada pengurangan penggunaan tenaga kerja. Kasus di Amerika Serikat sekitar tahun 1790, hampir sekitar 90% petani tinggal di kawasan pertanian, mereka sering berburu dan memancing atau menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Pada perkembangan pertengahan tahun 1800 an terjadi revolusi industri yang mengakibatkan munculnya peralatan pendukung pertanian yang menyebabkan semakin tingginya penggunaan sarana teknologi yang berdampak pada pengurangan tenaga kerja sekitar 43% pekerja yang dipakai dalam pertanian.

kemajuan teknologi ini pun terus berlanjut hingga pada tahun 1990an, penggunaan tenaga kerja di bidang pertanian menjadi sekitar 27 %, dan pada tahun 1950 turun lagi menjadi sekitar 12 %. Pada tahun 1970 penggunaan teknologi semakin pesat dan tenaga kerja yang digunakan hanya sekitar 4,6%. Dan pada akhir tahun 1995 jumlah itu terus berkurang hingga 1,9% dari total tenaga kerja pada bidang pertanian.

Pada tahun 2000 penggunaan teknologi semakin berkembang, penggunaan *system* komputerisasi dan bioteknologi pada bidang pertanian menyebabkan peningkatan jumlah produksi secara signifikan. Teknologi yang baru banyak sekali membawa perubahan pada bidang pertanian. Banyak fungsi pekerjaan yang bergeser ke arah *off- farm*, seperti produksi peralatan, benih dan bibit, dan input lainnya dalam peningkatan bidang pertanian.



KEPEMILIKAN AGRIBISNIS

Kepemilikan usaha agribisnis berdasarkan sistem ekonomi kapitalis dapat dibedakan menjadi tiga jenis diantaranya meliputi:

1. Kepemilikan secara individu

Kepemilikan usaha secara individu merupakan jenis usaha yang dijalankan oleh pemilik usaha secara pribadi atau sendiri, pemilik dapat memutuskan sendiri kebijakan dalam menjalankan usahanya, perusahaan perorangan cenderung merupakan bisnis kecil, walaupun ada pengecualian pada beberapa bidang usaha.

Keunggulan dari jenis usaha ini adalah untuk semua yang diperlukan hanya keinginan seseorang untuk memulai dan membeli surat izin, dan pemilik perusahaan perorangan memiliki kendali penuh atas bisnisnya. Sekiranya dibutuhkan tambahan modal, pemiliknya akan menyediakan dari dana pribadi atau pinjaman atas nama pribadi. Selain itu perusahaan tidak dikenakan pajak penghasilan namun semua penghasilan yang diperoleh dari bisnis di pajaki sebagai pajak penghasilan pribadi.

Kelemahan dari perusahaan jenis ini adalah berkaitan dengan keterbatasan jumlah modal yang biasanya dapat disumbangkan seseorang, serta kewajiban pribadi sebagai pemilik untuk semua hutang dan kewajiban atas beban perusahaannya.

2. Kepemilikan secara bersama, dua orang atau lebih (persekutuan)

Persekutuan (*partnership*) adalah asosiasi atau perhimpunan dua orang atau lebih sebagai pemilik usaha. Dalam hal ini tidak ada batasan jumlah orang yang dapat bergabung di dalamnya. Persekutuan dapat didasarkan pada perjanjian tertulis atau lisan, atau kontrak antara kelompok yang terlibat. Tetapi sangat disarankan bahwa perjanjian persekutuan disimpulkan dalam



MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Banyak pendekatan teoritis yang dapat digunakan untuk menjelaskan intensi berwirausaha mahasiswa. Pada penelitian ini, pendekatan teoritis yang digunakan adalah Teori Perilaku Berencana atau *Theory of Planned Behavioral (TPB)* yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Teori ini menjelaskan bahwa intensi seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh tiga faktor utama yaitu:

1. Sikap perilaku tertentu (*attitude toward the behavior*), merupakan perasaan negatif atau positif seorang individu untuk melaksanakan sesuatu tindakan
2. Norma subjektif (*subjective norms*), merupakan sejauh mana keinginan individu memenuhi harapan dari sejumlah pihak yang dianggap penting berkaitan dengan perilaku tertentu.
3. Kendali perilaku (*perceived behavioral control*), merupakan persepsi seseorang mengenai seberapa sulit atau mudah untuk melaksanakan suatu tindakan.

Keinginan (intensi) berwirausaha dikalangan mahasiswa dan alumni dapat disebabkan oleh banyak faktor. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk melihat Intensi mahasiswa untuk berwirausaha, menunjukkan bahwa intensi kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal dan faktor eksternal (Johnson, 1990; Stewart *et al.*, 1998). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri wirausahawan, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausahawan.



MODEL PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN AGRIBISNIS

Banyak pendekatan teoritis yang dapat digunakan untuk menjelaskan intensi berwirausaha mahasiswa. Pada penelitian ini, pendekatan teoritis yang digunakan adalah Teori Perilaku Berencana atau *Theory of Planned Behavioral (TPB)* yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Teori ini menjelaskan bahwa intensi seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh tiga faktor utama yaitu:

1. Sikap perilaku tertentu (*attitude toward the behavior*), merupakan perasaan negatif atau positif seorang individu untuk melaksanakan sesuatu tindakan
2. Norma subjektif (*subjective norms*), merupakan sejauh mana keinginan individu memenuhi harapan dari sejumlah pihak yang dianggap penting berkaitan dengan perilaku tertentu.
3. Kendali perilaku (*perceived behavioral control*), merupakan persepsi seseorang mengenai seberapa sulit atau mudah untuk melaksanakan suatu tindakan.

TPB dapat membantu bagaimana kita bisa meramalkan perilaku seseorang. Teori ini merupakan faktor utama menentukan minat individu, dalam melakukan suatu perilaku spesifik. TPB merupakan pengembangan teori tindakan beralasan. TPB telah diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan telah dibuktikan sesuai untuk menilai intensi berwirausaha.



PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN AGRIBISNIS

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional study*, yaitu data dikumpulkan dalam satu waktu. Penelitian ini dilakukan di sekolah pascasarjana Institut Pertanian Bogor (SPs-IPB) yang berlokasi di Kampus IPB Dramaga. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). SPs-IPB memiliki 9 fakultas dan ditambah dengan 1 program multidisiplin atau dengan jumlah program studi sebanyak 69 prodi. Waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pascasarjana Program Magister (Strata 2/S2) yang masih dinyatakan aktif oleh SPs-IPB pada tahun ajaran 2014/2015. Jumlah mahasiswa Program Magister yang aktif pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebanyak 4268 orang.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 99.99 orang dan untuk mengantisipasi adanya data yang tidak sesuai maka pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dlebihkan sebanyak 122 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. teknik ini digunakan untuk menjaga keterwakilan dari setiap fakultas yang ada yang ada di SPs-IPB dengan proporsi yang sama.



IMPLEMENTASI MODEL KEWIRAUSAHAAN AGRIBISNIS

Pada model SEM, Peubah laten merupakan variabel-variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, sehingga pengamatan pada variabel ini dilakukan melalui efek dari variabel manifes atau indikator. Variabel indikator merupakan variabel yang dapat diamati atau diukur secara empiris. Konstruk laten berdasarkan fungsinya dibagi menjadi dua, yaitu: variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen adalah suatu variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel endogen adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel lain.

Ghozali (2006), menerangkan bahwa proses analisis SEM mencakup beberapa langkah, yaitu:

1. Konseptualisasi model;
2. Penyusunan diagram alur;
3. Spesifikasi model;
4. Identifikasi model;
5. Estimasi parameter;
6. Penilaian model fit;
7. Modifikasi model;
8. Validasi silang model.

Analisis data dengan menggunakan SEM dapat menganalisis variabel laten yang tidak dapat dikuantitatifkan secara langsung dan menghubungkannya dengan variabel indikator. Model SEM pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel laten endogen yaitu variable keinginan mahasiswa untuk berwirausaha (Y), sikap (X1), norma subjektif (X2), dan kendali perilaku (X3) dan 6 variabel laten



AGRIBISNIS DI PERGURUAN TINGGI

Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah lembaga pendidikan tinggi pertanian yang secara historis merupakan bentukan dari lembaga-lembaga pendidikan menengah dan tinggi pertanian serta kedokteran hewan yang dimulai telah pada awal abad ke-20 di Bogor. Sebelum Perang Dunia II, lembaga-lembaga pendidikan menengah tersebut dikenal dengan nama *Middelbare Landbouwschool*, *Middelbare Bosbouwschool* dan *Nederlandsch Indische Veeartsenschool*. Lahirnya IPB pada tanggal 1 September 1963 berdasarkan keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 92/1963 yang kemudian disahkan oleh Presiden RI Pertama dengan Keputusan No. 279/1965. Pada saat itu, dua fakultas di Bogor yang berada dalam naungan Universitas Indonesia (UI) berkembang menjadi 5 fakultas, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan dan Fakultas Kehutanan. Pada tahun 1964, lahir Fakultas Teknologi dan Mekanisasi Pertanian yang kini menjadi Fakultas Teknologi Pertanian. Pada tanggal 26 Desember 2000 pemerintah Indonesia mengesahkan status otonomi IPB berdasarkan PP no. 152. Semenjak itu IPB merupakan perguruan tinggi berstatus Badan Hukum Milik Negara (BHMN).

Saat ini kampus utama IPB berlokasi di Jalan Raya Dramaga Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. IPB memiliki lima Kampus yang tersebar di beberapa lokasi dengan peruntukan khusus.

1. Kampus IPB Darmaga (267 ha) sebagai kantor rektorat dan pusat kegiatan belajar-mengajar S1, S2, dan S3. Selain itu, disediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum.
2. Kampus IPB Baranangsiang Bogor (11.5 ha), sebagai pusat kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat serta pendidikan pascasarjana



KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER SPS-IPB

1. Pengalaman Berwirausaha Yang Pernah Dijalankan

Pengalaman seseorang akan sangat mempengaruhi sikapnya terhadap suatu kondisi tertentu, begitu juga dalam hal berwirausaha, pengalaman berwirausaha akan mempengaruhi niatnya untuk mencoba kembali berwirausaha atau tidak. Pengalaman berwirausaha sebelumnya akan sangat berpengaruh terhadap semangat seseorang untuk memulai kembali membuka usaha baru pada kemudian hari. Pengalaman seseorang akan sangat mempengaruhi sikapnya terhadap suatu kondisi tertentu, begitu juga dalam hal berwirausaha, pengalaman berwirausaha akan mempengaruhi niatnya untuk mencoba kembali berwirausaha atau tidak. Mahasiswa pertanian memiliki modal awal untuk membangun usaha sektor pertanian dengan intensi wirausahanya yang tinggi, hal tersebut dibutuhkan sikap yang menunjang peningkatan intensi wirausaha agar individu memiliki keyakinan dan pemahaman mengenai diri dan lingkungannya, sehingga mudah dalam mengaplikasikannya serta mampu mempertahankan daya saing usahanya (Marliyah, 2021).



BAB
13

KESIMPULAN

1. Karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa pascasarjana IPB menunjukkan bahwa sebanyak (57.38%) responden memiliki pengalaman berwirausaha sebelum melanjutkan kuliah pascasarjana dan sebanyak (22.95%) fokus pada bidang agribisnis. Sebanyak (20.49%) responden sedang menjalankan usaha dan sebanyak (8.20%) diantaranya berwirausaha pada bidang agribisnis. Sebanyak (94.26%) responden menyatakan memiliki keinginan untuk menjalankan suatu usaha secara umum di kemudian hari dan sebanyak (86.89%) responden menyatakan memiliki keinginan untuk menjalankan suatu usaha secara spesifik pada bidang agribisnis.
2. Intensi berwirausaha pada penelitian ini meliputi usaha pada bidang penyediaan input produksi (1.46%) yang didominasi oleh usaha pada bidang pembibitan, bidang *on farm* (48.18%) yang didominasi oleh usaha pada bidang budidaya peternakan, bidang pengolahan pascapanen (18.25%) yang didominasi oleh usaha kuliner, bidang pemasaran (8.03%) yang didominasi oleh usaha perdagangan secara umum, bidang jasa dan subsistem pendukung (24.08%) yang didominasi oleh usaha konsultasi dan agrowisata.
3. Variabel norma subjektif merupakan faktor yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pascasarjana IPB pada bidang agribisnis. dimana norma subjektif merupakan pengaruh dari lingkungan sosial sekitar yang menentukan apakah seseorang baik untuk menjadi wirausaha atau tidak. Pada penelitian ini pengaruh lingkungan sosial di sekitar responden paling dipengaruhi oleh harapan dan peran dari teman dan orang tua yang memberikan pengaruh relatif lebih besar dibandingkan peran dari yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen I., Fishbein M. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Menlo Park California: Addison-Wesley Publishing Company Inc
- Ajzen I., Fishbein M. 1991. *The Theory of Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Processes*
- Andriani, A. D. (2019). *Pengaruh motivasi berwirausaha dan role models terhadap minat berwirausaha melalui sikap berwirausaha pada siswa SMK Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Alberti, F., Sciascia, Salvatore., dan poli, A. 2004. *“Entrepreneurship Education: Notes on an Ongoing Debates. Entrepreneurship Research and Development Center. University of Napoli Federico II; Italy.*
- Al imam Bukhari. *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari Jilid I, II, III, IV*. KBC (Klang Book Center).
- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arifah, N. N., Rusdarti, R., & Sakitri, W. (2020). Peran Sikap Berwirausaha Dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 405-420.
- Arisandi, D., Pambudi, R., Asmarantaka, R. W., & Sari, W. K. (2023, October). Determinan Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pascasarjana IPB Pada Bidang Agribisnis. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 13, No. 2, pp. 229-239).
- Arisandi, D. (2016). Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Pada Bidang Agribisnis [*Entrepreneurship Intention of Postgraduate Students of Institute of Agriculture Bogor in the Field of Agribusiness*]. Research Report. Bogor, Indonesia: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Arisandi D, Sanjaya AA, Sari WK. (2023) Intensi Berwirausaha Mahasiswa Setelah Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan. Laporan penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Papua. Jayapura. Papua.
- Arisandi, D. (2016). Intensi berwirausaha mahasiswa pascasarjana Ipb pada bidang agribisnis (Studi kasus pada mahasiswa program Magister SPS-IPB) (*Doctoral dissertation, Bogor Agricultral University (IPB)*).

- Astuti. D (2009) *Pengaruh Konteks Keluarga, Kerja, Pendidikan, Hambatan Dalam Memulai Bisnis, Dukungan Sosial, Nilai – Nilai Individualisme Dan Kolektivisme Pada Intensi Berwirausaha(Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret)*. Fakultas ekonomi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Azwar, S. 1998. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke- 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, B (2013) *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)*. Menara, Vol. 12 No.1 Januari – Juni 2013
- Azzahra R, 2009. Perilaku Wirausaha Mahasiswa Institut Pertanian Bogor Peserta Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) dan Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PPKM). [skripsi]. Bogor. Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Azzahra, R. and Burhanuddin, B. 2012. Perilaku Wirausaha Mahasiswa Peserta Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Dan Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa. *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*. 2, 1 (Mar. 2012), 91-105.
- Baharuddin, G., & Ab Rahman, A. (2021). What is the most effective antecedent for developing entrepreneurial intention among Muslim youth in Indonesia?. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 9(1), 75-88.
- Bird, B. 1995. *Toward a Theory of Entrepreneurial Competency*. Connecticut (US) : Jai Press
- Bird MJ. 1996. *Entrepreneurial Behaviour*. Singapore (SG): McGraw-Hill Irwin.
- Boone LE dan Kurtz DL. *Pengantar Bisnis*. 2002. Diterjemahkan oleh: Fadriansyah Anwar, Hardjono Honggoamiseno. Jakarta (ID): Erlangga.
- Bowaire, A.,Sari, W.K., Arisandi, D & Sitepu,E. (2021). PENGARUH PENEMPATAN LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) TERHADAP LAJU INFILTRASI DI LINGKUNGAN SMAS YPPK TERUNA BAKTI JAYAPURA. Vol. 5 No. 1 (2021): Avogadro Jurnal Kimia. DOI: <https://doi.org/10.31957/.v5i1.2009>.
- Bunda, C. A. P. (2022). ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WIRUSAHA MUDA PERTANIAN MELALUI INKUBATOR AGRIBISNIS DI PERGURUAN TINGGI. *SEMAGRI*, 3(1).
- Burhanuddin. 2012. Peran Kewirausahaan Menjawab Tantangan 60 Tahun yang Lalu dan yang Akan Datang Soal Pangan. <http://burhan.staff.ipb.ac.id>.
- Casson M, Yeung B, Basu A, Wadson N. 2006. *The Oxford Handbook of Entrepreneurship*. New York (US): Oxford University Press.

- Chaplin, J. P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa, Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja
- Chen, Y.W, and Linan F .2006. *Testing The Entrepreneurial Intention Model On a Two- Country sample*. Document de tereball num. 06/7, 1-28.
- Cramer, G. L., Jensen, C. W., & Southgate Jr, D. D. (2001). *Agricultural economics and agribusiness* (No. Ed. 8). John Wiley and Sons.
- Demografi Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (di akses 18/08/2023, 10:24)
- Di Stie, M.D.P., MDP, S. and MUSI, S., 2006. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Universitas, 2007(2008), p.2009.
- DN, Dani Arisandi, Wahyu Kumala Sari, and Ahmad Akbar Sanjaya. "INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA SETELAH MENGIKUTI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN." *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 1.6 (2023): 643-656.
- Downey, WD., Erikson, SP. 1992. *Agribusiness Management*. Erlangga. Jakarta
- Drucher. 1996. *Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi*, Erlangga: Jakarta. Terjemahan
- Drucker, PF. 1985. *Inovasi dan Kewiraswastaan Praktek dan Dasar-Dasar*. Jakarta (ID): Penerbit Erlangga.
- Eagly, A.H., & Chaiken, S. 1993. *Attitude structure and function*. In *The Handbook of Social Psychology*. D. T Gilbert & S.T Fiske (eds). McGraw-Hill, Boston.
- Elfandi, A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 2(1), 228-240.
- Effendy, F., Awalludin, D., Hurriyati, R., Disman, D., Sultan, M. A., Nugraha, S., & Suhono, S. (2021). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 195-202.
- Elysaberth, E., & Nuringsih, K. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 79-88.
- Fini R, Grimaldi R, Marzochi GL, Sobrero M. 2012. *The Determinants of Corporate Entrepreneurial Intention Within Small and Newly Established Firms*. *ET&P*. 36:387–414.doi:10.1111/j.1540-6520.2010.00411.x.
- Gibson, JD., Usry, RH., Hass,LW., Liles, RT., Moore, GE. 2012. *Agribusiness: Marketing, Management, Human Resource Development, Communication, Technology*. IST

- Ghozali, I., 2006. *Struktural Equation Modeling: Metode Alternative Dengan Partial Least Square*. Semarang: badan penerbit undip
- Hardianto, T., Alpandari, H., Putra, A & Arisandi, D. (2023). *Implementasi Teknologi Budidaya Perikanan*. ISBN 978-623-114-204-7. PT Literasi Nusantara Abadi Grup. Kota Malang, Jawa Timur 65144.
- Hersey, P dan Blanchard, K. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi; Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga
- Hisrich RD dan Peters MP. 1992. *Entrepreneurship: Starting, Developing, and Managing a New Enterprise*. United States of America (US): Richard D. Irwin, Inc.
- Hisrich RD dan Peters MP .1995. *Entrepreneurship: Starting, Developing and Managing A New Enterprises*. Third Edition. New York: McGraw-Hill.
- Hisrich RD dan Peters MP. 2002. *Entrepreneurship 5th ed*. New York: McGraw-Hill.
- Holt DH. 1992.*Entrepreneurship: New Venture Creation*. New Jersey (US): Prentice Hall.
- Indarti & Rostiani. (2008). *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*.The best paper award CFP JEBI, Jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia, Vol.23, No.4.UGM.
- Ikhwan, K., Mayang, A., & Rifa'i, F. (2021). Intensi Berwirausaha Di Bidang Pertanian Dengan Pendekatan Planned Behavior Theory. Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 24(01), 41-51.
- Ilham M, 2012. *Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan, Dan sosial terhadap jiwa dan minat Kewirausahaan mahasiswa*. [Tesis]. Bogor. Sekolah Pascasarjana. Institut pertanian bogor.
- Iskandar, 2022. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. PT Edukati Inti Cemerlang. Kuningan. Jawa Barat.
- Jusuf, AA. 2004. *Pengembangan Karakter Wirausaha Internal Locus of Control melalui Pelatihan Berbasis Experiential Learning pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Angkatan 2000, Institut Pertanian Bogor* [skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Johnson, B. 1990. *Toward A Multidimensional Model of Entrepreneurship: The Case of Achievement Motivation and The Entre-preneur*. Entrepreneurial Theory Practice, 14(3): 39–54.
- Kao, J. 1989. *Entrepreneurship, Creativity, and Organization: Text, Cases, and Readings*. New Jersey (US): Prentice Hall.
- Kartono, K. dan Gulo, D.1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pianir Jaya terhadap perilaku berwirausaha: survey pada mahasiswa fakultas pendidikan pendidikan ekonomi dan bisnis UPI. (<http://repository.ipi.edu/id/eprint/4103>)

- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta (ID): PT Grafindo Persada.
- Katz J, dan Gartner W. 1988. "Properties of emerging organizations". *Academy Of Management Review*. 13: 429-441
- Krueger NF, Reilly MD, Carsrud AL. 2000. *Competing models of entrepreneurial intentions*. *Journal of Business Venturing* 15:411-432
- Kusuma, W. A., & Warmika, K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Feb Unud (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Lestari, R. (2023). Pengaruh faktor kepribadian dan motivasi terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha mahasiswa. (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2021) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Llano, J.A. (nd). *The University Environment and Academic Entrepreneurship: A Behavioral Mode for Measuring Environment Success*. New York: Stevens Institute of Technology. (http://www.cherry.gatech.edu/t2s2005/papers/llano_1057T.pdf)
- Linan F, Chen YW. 2009. *Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions*. *ET&P*. 33(3): 593-617.doi:10.1111/j.1540-6520.2009.00318.
- Li Wei. *Entrepreneurial Intention Among International Students: Testing a Model of Entrepreneurial Intention*. Illinois. (<http://www.usabe.org/knowledge/proceedings/proceedingsDocs/USABE2006proceedings-li-Internat.pdf>)
- Lubis, L. H., Tobing, M., Barus, M., Purba, S., & Karolina, R. (2005). Analisis minat berwirausaha boga Mahasiswa program studi tata boga jurusan PKK FT-UNIMED. Research Report. FT UNIMED.
- Lucas WA, Cooper SY, MacFarlane S. 2008. Necessity-Driven Intention at Dounray and The Shapero Displacement Model (Interactive Paper). *Frontiers of Entrepreneurship Research* [Internet]. Tersedia pada: <http://digitalknowledge.babson.edu/fer/vol28/iss6/17>.
- Marliyah, L., & Novera, D. (2021). Intensi Wirausaha Pertanian (Kasus Mahasiswa Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(3), 303-311.
- Masykur, A. M. 2007. *Kewirausahaan Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Adversity Quotient*. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol.2 No.2 (37-45)
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P. 1982. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Alih Bahasa. Rahayu. Yogyakarta: Gajah Mada Press
- Mohavedi, R., Latifi, S. and Sayyar, L.Z. (2013), "suku *International Journal of Agriculture and Crop Sciences*, Vol. 5 No. 15, pp. 1813-1819

- Muridan, N. D., Rasul, M. S., Yasin, R. M., Nor, A. R. M., Rauf, R. A. A., & Jalaludin, N. A. (2023). *Career Planning Indicators of Successful TVET Entrepreneurs. Sustainability*, 15(8), 6629.
- Muwartami D, 2014. *Persepsi Mahasiswa Institut Pertanian Bogor untuk Berkiprah di Bidang Kehutanan*. [skripsi]. Bogor. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Misbakhuddin. A (2013) *Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Fakultas Ekonomi, UNESA.
- Ningsih, Y. M. (2022). *INTENSI MAHASISWA PERTANIAN JAWA TIMUR BERWIRAUSAHA PADA SEKTOR PERTANIAN (Doctoral dissertation, UPN VETERAN JAWA TIMUR)*.
- Pambudy, R., Burhanuddin, S.T., Budi, W., Kriswantriyono, A., and Satria, A. (2005), *Bisnis dan Kewirausahaan dalam Sistem dan Usaha Agribisnis*, Pustaka Wirausaha Muda, Bogor, ID
- Pambudy R, Burhanuddin, Priatna WB, Rosiana N. 2011. *Analisis Perilaku Wirausaha Mahasiswa Institut Pertanian Bogor*. Di dalam: Normalina R, Priatna WB, Jahroh S, Nurhayati P, Rifin A, editor. *Prosiding Seminar Penelitian Unggulan Departemen Agribisnis; 2011 Desember 7 dan 14; Bogor, Indonesia*. Bogor (ID): Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. hlm 179-196.
- Paulina, I. (2012). Faktor pendukung terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- Permatasari R. D. (2018). *Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pertanian Dengan Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Tpb) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 233-243.
- Pratiwi LP, 2014. *Pengaruh kompetensi praktek kewirausahaan Terhadap perilaku wirausaha dan pilihan Bekerja mahasiswa*. [skripsi]. Bogor. Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Priatna WB. 2011. *Komunikasi Intrapribadi Wirausaha Kecil Agribisnis (pengaruh Sikap, Norma subjektif, dan Kendali Perilaku Terhadap Intensitas wirausaha kecil agribisnis di Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Disertasi Sekolah Pascasarjana Universitas padjadjaran.
- Putri, N. F. A. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Melalui Pendekatan TPB (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UAD)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-10.

- Rahardjo, P., & Darmawan, A. (2007). Hubungan Kemandirian Dan Motivasi Berprestasi Pada Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Media Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 7(2), 149018.
- Ramanti, RP. 2006. *Perilaku Wirausaha Wanita Peternak dalam Mencari dan Menerapkan Informasi Usaha Ternak Ayam Buras (Kasus Kelompok Tani-ternak "Tanjung", Desa Taman Sari, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor)* [skripsi]. Bogor. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Ramdhani, D. (2021). Analisis Minat Wirausaha Fe Unas Pasim Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Tpb). *JURNAL BISNIS dan TEKNOLOGI*, 13(2), 23-38.
- Ramadhani, I. S., Nugroho, A., & Jakfar, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Agribisnis Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 233-243.
- Ridha, R. N., & Wahyu, B. P. (2017). *Entrepreneurship intention in agricultural sector of young generation in Indonesia*. *Asia pacific journal of innovation and entrepreneurship*, 11(1), 76-89.
- Riyanti BPD. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta (ID): PT Grasindo.
- Robbins SP, Coulter M. 2005. *Management 8thed*. New Jersey (US): Pearson Education International.
- Roy, S. K. (2023). Influencing factors for pursuing agriculture as a career for agriculture undergraduates: a two-stage approach. *Entrepreneurship Education*, 1-35.
- Sanawiri, B & Iqbal, M. 2018. *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press
- Saragih, B. (1998). *Agribisnis paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian*. IPB press, bogor
- Saragih, B. (2000). *Pembangunan Agribisnis*. Pusat studi pembangunan IPB, bogor
- Schumpeter, Joseph A. (1911): *The Theory of Economic Development. An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Published by Oxford University Press (1963).
- Setiawan, Iwan. 2012. *Agribisnis Kreatif, Pilar Wirausaha Masa Depan, Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Setiawan, I. (2021). Kajian Faktor-Faktor yang Membentuk Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (NALA)*, 1(2), 1-8.

- Sher, A., Adil, S. A., Mushtaq, K., Ali, A., & Hussain, M. (2017). *An investigation of entrepreneurial intentions of agricultural students*. Pakistan Journal of Agricultural Sciences, 54(4), 941-945.
- Shiri, N., Davoud, M. and Seyed, H. (2012), “*Entrepreneurial intention of agricultural students: effects of role model, social support, social norms and perceived desirability*”, Archives of Applied Science Research, Vol. 4 No. 2, pp. 892-897
- Shiri, N., Shinnar, R. S., Mirakzadeh, A. A., & Zarafshani, K. (2017). Cultural values and entrepreneurial intentions among agriculture students in Iran. International Entrepreneurship and Management Journal, 13, 1157-1179.
- Stewart, W.H., Watson, W.E., Carland, J.C. & Carland, J.W. 1998. *A Proclivity for Entrepreneurship: A Comparison of Entrepreneurs, Small Business Owners, and Corporate Managers*”. Journal of Business Venturing, 14(2): 189-214.
- Subachtiar FT, 2013. *Karakteristik dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa Pengusaha di Institut Pertanian Bogor*. [skripsi]. Bogor. Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Suharyadi, Nugroho A, SK Purwanto, Faturahman M. 2007. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta (ID): Penerbit Salemba Empat.
- Sukino, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi*. PT Rajagrafindopersada. Jakarta
- Sutya A, 2010. *Perbandingan Minat Kerja Mahasiswa FMIPA dan FATETA IPB Serta Faktor Pendorong Mereka Untuk Berwirausaha*. [skripsi]. Bogor. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
- Tateh, O., Latip, H.A. and Awang Marikan, D.A. (2014), “*Entrepreneurial intentions among indigenous dayak in sarawak, malaysia: an assessment of personality traits and social learning*”, The Macrotheme Review, Vol. 3 No. 2, pp. 110-119
- Trisnawati E, 2011. *Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Institut Pertanian Bogor melalui pendekatan Theory of Planned Behavior*. [skripsi]. Bogor. Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Triton PB., 2007, *Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Tugu Publisher, Yogyakarta.
- Umar, H. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Vilathuvahna, A. A., & Nugroho, T. R. (2015). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura (*Entrepreneurial Intentions of Trunojoyo University of Madura Students*). Agriekonomika, 4(1), 107-119.

- Wickham PA. 2004. *Strategic Entrepreneurship 3thed.* Essex (GB): Pearson Education Limited.
- Wijaya, Tony. 2007, *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol.9, no. 2, september 2007: 117-127
- Winardi J.2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship.* Jakarta (ID): Prenada Media.
- Yadav, A., & Kashyap, S. K. (2017). *Entrepreneurial intention of undergraduate students of GB Pant University of Agriculture and Technology, Pantnagar. Journal of Applied and Natural Science, 9(3), 1501-1504.*
- Zaremohzzabieh, Z., Krauss, S. E., D'Silva, J. L., Tiraieyari, N., Ismail, I. A., & Dahalan, D. (2022). *Towards agriculture as career: Predicting students' participation in the agricultural sector using an extended model of the theory of planned behavior. The Journal of Agricultural Education and Extension, 28(1), 67-92.*
- Zimmerer TW dan Scarborough NM. 2002. *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management, Third Edition.* New Jersey (US): Pearson Education International.

PROFIL PENULIS

Dani Arisandi DN



Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 22 Januari 1986 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Daludin dan Ibu Nita Hartini. Pada tahun 2000, terdaftar di Sekolah Menengah Umum Muhammadiyah 1 Palembang dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2005 penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 pada Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran (Unpad), Jatinangor dan lulus pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan studi program Magister Sains Agribisnis pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen di Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (SPs-IPB). Pengalaman organisasi yang pernah diikuti oleh penulis meliputi Pramuka, Ikatan Pesilat Seluruh Indonesia (IPSI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kelompok profesi Ternak Unggas (KPTU), Kelompok Profesi Rabbit Ranch, Komunitas Wirausaha Mahasiswa UNPAD (DePioneer), Asosiasi Peternak Kelinci Indonesia (APKIN), Himpunan Mahasiswa Wirausaha Pascasarjana IPB (Himawipa IPB). Kelompok Pecinta Alam D'Jacker Bandung. Selama menjadi mahasiswa penulis tercatat beberapa kali mengikuti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha. Sebelum terjun ke dunia dosen, penulis pernah menjalankan beberapa kegiatan dalam dunia usaha khususnya usaha pada bidang agribisnis diantaranya usaha agribisnis peternakan ayam kampung, peternakan kelinci, budidaya tanaman hias, pembibitan dan budidaya ikan lele, pengolahan limbah cair dan padat (POP dan Vermicomposting). Selain berwirausaha penulis sempat menjadi guru di Sekolah Alam Matoa sebagai Instruktur *Outbound* dan *Farming*. Saat ini penulis merupakan seorang dosen di Program Studi Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Papua. Penulis mengampu Mata Kuliah Kewirausahaan, Studi Kelayakan Bisnis, Pembiayaan Bisnis, dan Sistem Usaha Agribisnis. Selain mengajar dan melakukan penelitian serta pengabdian, penulis juga aktif dalam membimbing mahasiswa pada Program MBKM khususnya pada bidang kewirausahaan. Penulis dapat dihubungi melalui email arisandi.kewirausahaan@gmail.com & WA (0814-1026-9267).

Fastabiqul Khairat
Dani Arisandi DN

Wahyu Kumala Sari



Penulis lahir di Ponorogo tanggal 21 November 1988 sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan alm Bapak Sumardi dan almh Ibu Mariyatin. Penulis merupakan alumni SMAN 3 Ponorogo tahun 2008. Penulis menamatkan Program Strata 1 di Program Studi Fisika FMIPA UNY tahun 2012. Pada tahun 2018 penulis lulus program Magister Sains Departemen Biofisika Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (SPs-IPB). Selama menempuh studi magister, penulis aktif sebagai anggota dan pengurus Himpunan Mahasiswa Wirausaha Pascasarjana IPB (Himawipa IPB). Penulis merupakan dosen di Universitas Cenderawasih. Selain mengajar dan melakukan pengabdian serta penelitian, penulis juga aktif dalam dunia kewirausahaan sebagai dosen mata kuliah KEWIRAUSAHAAN pada FMIPA UNCEN dan di tahun 2023 penulis menjadi dosen pembimbing bagi 2 kelompok mahasiswa dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Penulis dapat dihubungi melalui email: kumalasariwahyu3@gmail.com.

Salam dari Bumi Cenderawasih

Wahyu Kumala Sari

KEWIRAUSAHAAN

BIDANG AGRIBISNIS

DI PERGURUAN TINGGI

Indonesia merupakan negara agraris dan maritim yang memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang sangat berlimpah dan sangat berpeluang untuk dijadikan usaha berbasis SDA yaitu usaha pada sektor pertanian. Usaha pada sektor pertanian sering dikenal dengan istilah usaha agribisnis yang meliputi komoditas pada tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan, serta kehutanan. Indonesia memiliki ketersediaan lahan yang cukup besar, sebaran hutan, sungai, rawa dan danau serta curah hujan yang cukup tinggi dan merata sepanjang tahun juga merupakan potensi alamiah dalam memenuhi kebutuhan air pertanian, apabila dikelola dengan baik, waduk, bendungan dan air tanah serta air permukaan lainnya sangat potensial untuk mendukung pengembangan usaha pada bidang agribisnis.

Dengan demikian agribisnis secara konseptual dapat diartikan semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usaha tani dan agroindustri yang saling terkait satu sama lain. Sistem agribisnis merupakan suatu konsep yang menempatkan kegiatan pertanian sebagai suatu kegiatan yang utuh dan komprehensif sekaligus sebagai suatu konsep yang dapat menelaah dan menjawab berbagai masalah dan tantangan pada bidang pertanian dalam arti luas. Pada buku ini juga dijelaskan bagaimana proses menumbuhkembangkan jiwa dan semangat berwirausaha khususnya pada bidang agribisnis. Serta tahapan-tahapan dalam membangun usaha agribisnis dari hulu sampai ke hilir dengan pendekatan sistem agribisnis.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-825-4



9

786234

598254